



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia



Ditjen
Risbang

PANDUAN WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH NASIONAL 2026





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Ditjen
Risbang

PANDUAN WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH NASIONAL 2026



PANDUAN WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH NASIONAL

TAHUN 2026

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

PENGARAH

Faudzan Adziman

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan

PENANGGUNG JAWAB

Heri Kuswanto

Direktur Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

TIM PENYUSUN

Yuni Syam

Astari Dwiranti, Grandprix Thomryes Marth Kadja, Maria M. M. Kaisar,
Cahaya Robiult Sani, Leonarnd Sumule, Purba Sidabutar, Rita Friani

DESAIN TATA LETAK

Tim Kreatif Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

PENERBIT

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat 10270

© DIREKTORAT BINA TALENTA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Hak publikasi ada pada Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan
Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun.



1. LATAR BELAKANG

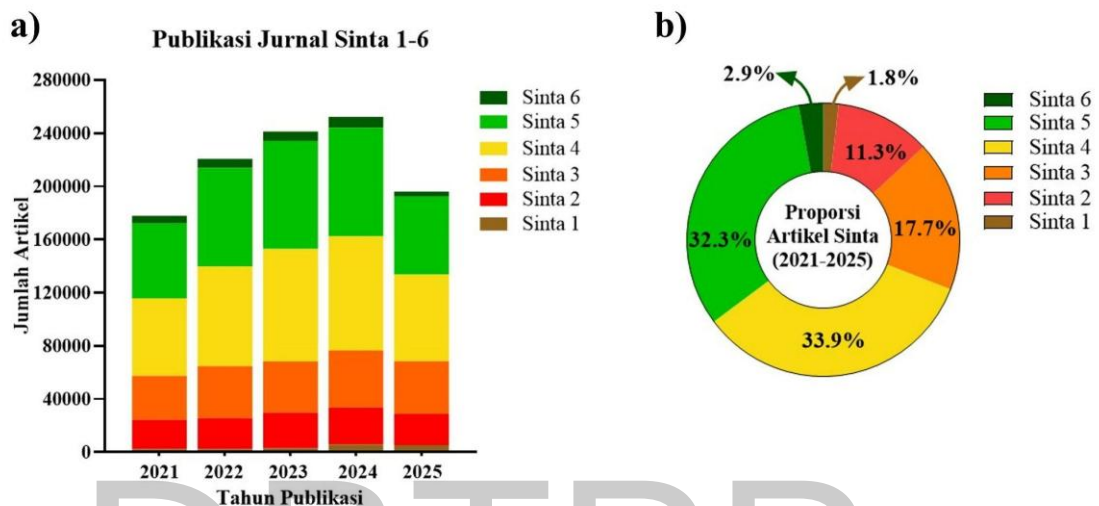
Dunia pendidikan tinggi saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan global seperti percepatan transformasi digital, disrupsi teknologi, perubahan iklim, serta kebutuhan terhadap solusi berbasis ilmu pengetahuan yang berkelanjutan. Perguruan tinggi dituntut tidak hanya menjadi pusat pendidikan, tetapi juga motor penggerak inovasi, kolaborasi, dan kebijakan berbasis riset yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dalam menghadapi era ini, kita membutuhkan dosen dan peneliti yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif, kolaboratif, dan mampu memberikan solusi atas berbagai persoalan nasional dan global.

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi telah melakukan berbagai inisiatif dan terobosan dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul Indonesia di berbagai bidang keilmuan guna memperkuat sistem inovasi berbasis ilmu pengetahuan untuk meningkatkan inovasi nasional. Komitmen ini diwujudkan melalui Transformasi Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang berlandaskan pada Paradigma Diktisaintek Berdampak, yang menekankan peran perguruan tinggi sebagai pusat solusi nyata bagi masyarakat. Paradigma ini mendorong perguruan tinggi untuk menjadi (i) menjadi motor transformasi sosial ekonomi; (ii) menghasilkan inovasi yang relevan; dan (iii) berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Peningkatan kapasitas akademisi dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu merupakan salah satu prasyarat penting dalam penguatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi indikator produktivitas akademik, tetapi juga mencerminkan kapasitas dosen dan peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menyebarluaskan hasil riset, serta memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian persoalan di masyarakat. Dalam konteks ini, artikel ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA 1 dan SINTA 2 memiliki peran strategis sebagai media diseminasi hasil kajian dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan nasional, sekaligus menjadi wahana penguatan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Rekapitulasi data jumlah publikasi pada jurnal SINTA 1 hingga 6 antara 2021-2025 adalah sebanyak total 1.088.156 naskah. Gambar 1a menunjukkan jumlah publikasi SINTA 1-6 per tahunnya mulai 2021 hingga 2025. Terdapat tren peningkatan publikasi artikel di jurnal nasional dari 2021 ke 2024 dan sedikit menurun di 2025. Akan

tetapi, publikasi artikel pada jurnal nasional tersebut secara konsisten di setiap tahunnya selalu didominasi oleh SINTA 4 diikuti oleh SINTA 5 (Gambar 1b). Proporsi naskah yang terbit di SINTA 4 dan SINTA 5 mencapai 66.2% dari total publikasi di 5 tahun belakangan. Hal tersebut sangat jauh berbeda dibandingkan dengan naskah SINTA 1 yang hanya mengambil sebanyak 1.8% proporsi. Hal tersebut menunjukkan masih sangat minimalnya naskah-naskah yang diterbitkan pada jurnal nasional SINTA 1.

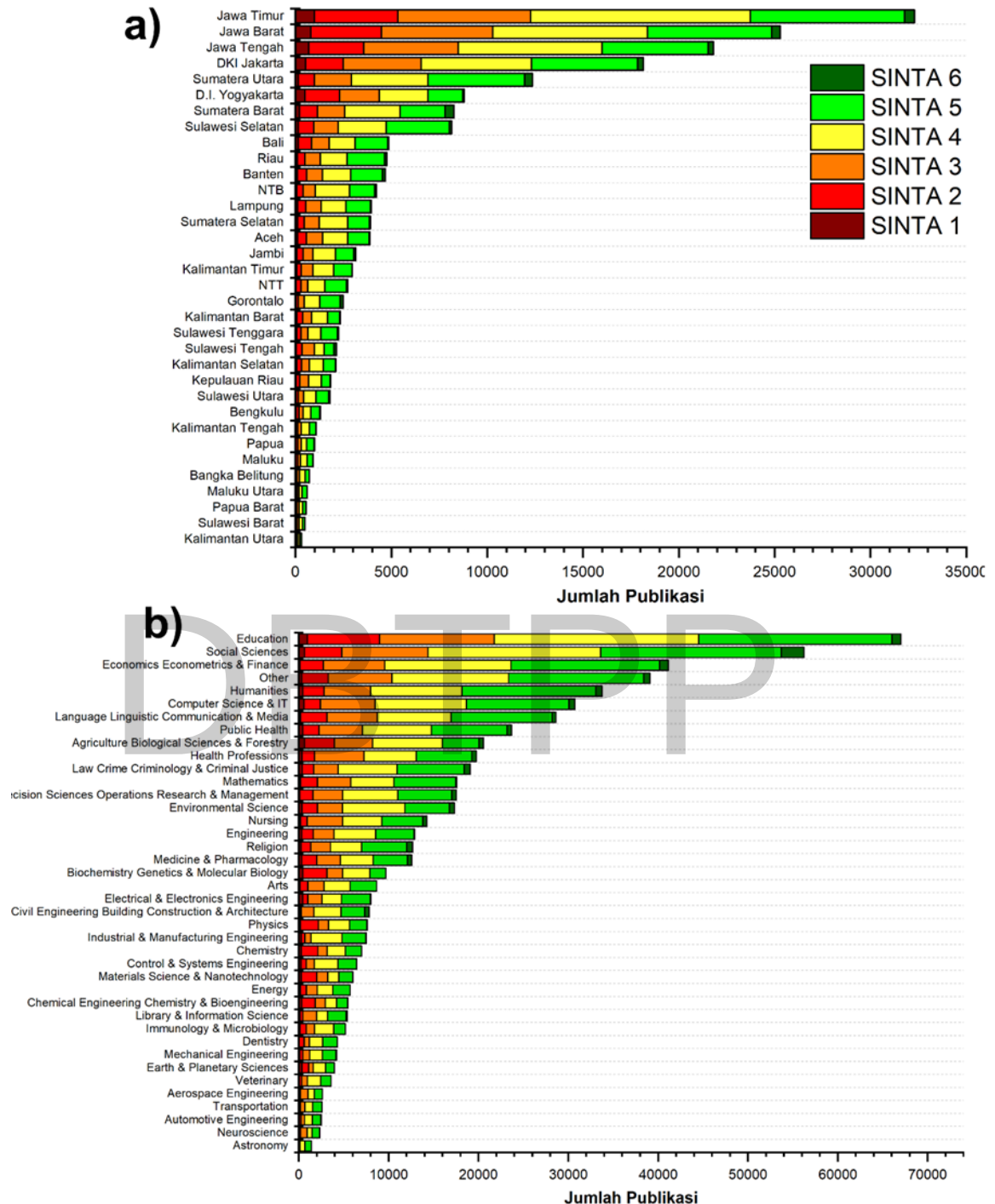


Gambar 1. Publikasi pada jurnal nasional SINTA 1 hingga SINTA 6 pada 2021-2025 untuk (a) jumlah naskah dan (b) proporsi total.

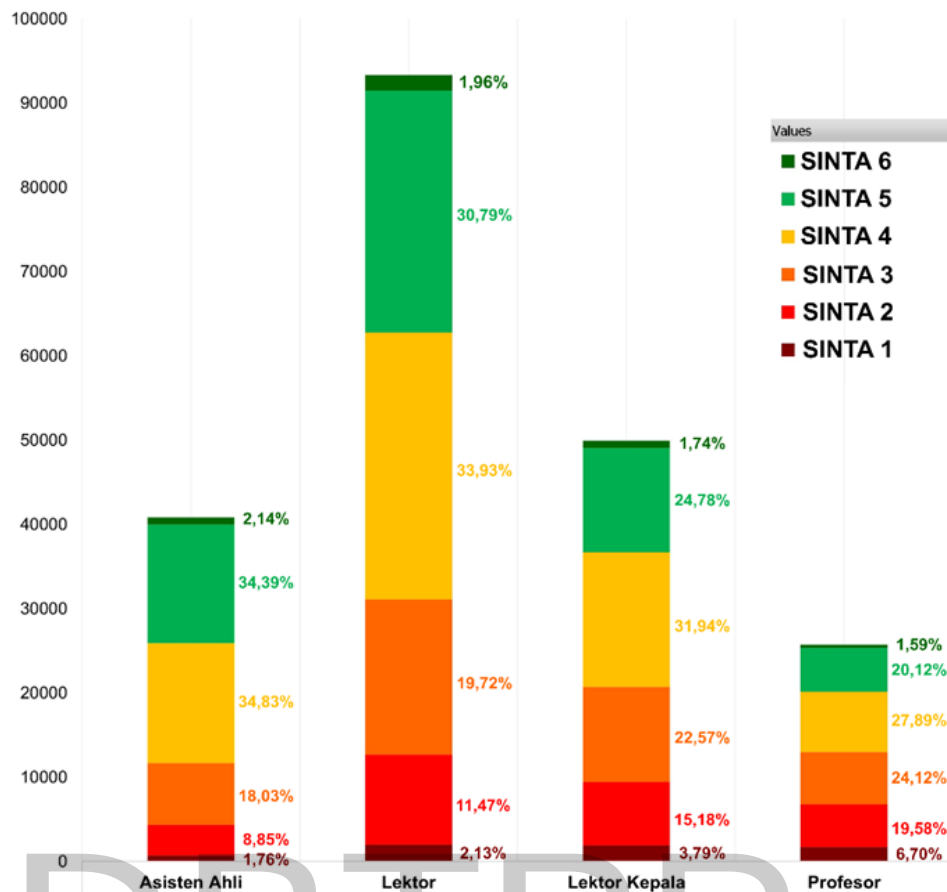
Pada Gambar 2a, distribusi publikasi jurnal SINTA berdasarkan provinsi menunjukkan bahwa kontribusi publikasi masih terkonsentrasi kuat di beberapa wilayah, terutama di Pulau Jawa, sementara banyak provinsi di luar Jawa masih memiliki jumlah publikasi yang relatif lebih rendah. Selain itu, proporsi publikasi pada SINTA 1 dan SINTA 2 masih kecil hampir di seluruh wilayah jika dibandingkan dengan SINTA 3–6. Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan peningkatan mutu publikasi nasional tidak hanya berkaitan dengan kuantitas, tetapi juga dengan pemerataan kapasitas akademik dan kemampuan menghasilkan artikel yang mampu menembus jurnal nasional bereputasi tinggi.

Pada Gambar 2b, distribusi publikasi berdasarkan bidang keilmuan memperlihatkan bahwa produktivitas publikasi masih lebih dominan pada bidang-bidang tertentu, sedangkan bidang lainnya relatif tertinggal. Namun demikian, pola yang sama juga terlihat bahwa populasi publikasi pada SINTA 1 dan SINTA 2 masih rendah di hampir semua disiplin ilmu. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kualitas artikel ilmiah nasional masih memerlukan

penguatan yang lebih terarah, agar produktivitas publikasi tidak hanya tinggi secara jumlah, tetapi juga semakin baik dari sisi mutu dan daya saing.



Gambar 2. Distribusi publikasi jurnal SINTA berdasarkan (a) provinsi dan (b) bidang keilmuan



Gambar 3. Distribusi publikasi jurnal SINTA berdasarkan jabatan akademik

Sementara itu, Gambar 3 menunjukkan bahwa publikasi didominasi oleh dosen dengan jabatan akademik Lektor, diikuti oleh Lektor Kepala, Asisten Ahli, dan Profesor. Meskipun demikian, pada semua jenjang karier akademik tersebut, porsi publikasi SINTA 1 dan SINTA 2 masih relatif kecil. Ini menunjukkan bahwa peningkatan publikasi bereputasi tinggi harus menjadi agenda bersama di seluruh jenjang akademik, baik bagi dosen muda yang perlu diperkuat keterampilan menulisnya maupun dosen senior yang perlu terus didorong untuk menghasilkan publikasi nasional unggulan.

Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah masih menghadapi tantangan dalam hal pemerataan, baik dari aspek gender, wilayah, bidang keilmuan, maupun jenjang akademik. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya strategis, antara lain peningkatan mutu akademik melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan kolaborasi riset, pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, penegakan etika akademik, serta penguatan ekosistem riset bagi dosen muda. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat mendorong lahirnya akademisi yang produktif, inovatif, berintegritas, serta memiliki kontribusi



nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Secara umum, kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks, baik dari aspek pemerataan wilayah, bidang keilmuan, jenjang akademik, maupun dukungan ekosistem riset secara keseluruhan. Situasi ini menegaskan pentingnya intervensi yang bersifat sistematis dan untuk memperkuat kompetensi akademisi dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.

Oleh karena itu, Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah nasional sebagai salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas akademisi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi talenta riset, meningkatkan keterampilan penulisan artikel ilmiah sesuai standar jurnal nasional terakreditasi (SINTA), serta mendorong peningkatan publikasi ilmiah yang berkualitas dan berdampak.

A. TUJUAN

Program ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan dosen/peneliti muda dalam menulis artikel ilmiah.
2. Mendorong publikasi ilmiah oleh dosen/peneliti muda terutama pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2.

2. SASARAN

Sasaran program ini adalah meningkatnya kemampuan dosen muda, peneliti muda untuk mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitiannya di jurnal Nasional terakreditasi yang dapat digunakan untuk peningkatan Ilmu pengetahuan dan Teknologi sebagai bahan ajar.

- Dosen atau peneliti dengan kualifikasi:
S2 atau S3 (memperoleh gelar S3 setelah 01 Januari 2024)
- Asisten Peneliti adalah personil dengan kualifikasi minimal S2 yang bekerja bersama peneliti utama untuk melakukan eksperimen atau proyek di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek).



3. PERSYARATAN PESERTA

Calon peserta harus memenuhi syarat berikut:

- (1) Dosen/Peneliti Muda aktif di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdikristek);
- (2) Dosen memiliki Nomor Induk Kependidikan (NIP)/Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) / Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) di perguruan tinggi;
- (3) Bagi yang berstatus sebagai Asisten Peneliti wajib menyertakan Surat Keterangan dari Principal Investigator berstatus Dosen /Dekan/Ketua LPPM membuktikan bahwa yang bersangkutan sedang bekerja di bawah kampus tersebut
- (4) Memiliki draf artikel ilmiah utuh sebagai **penulis pertama atau penulis korespondensi** untuk diajukan ke jurnal nasional terakreditasi;

4. PERSYARATAN DRAF ARTIKEL ILMIAH

Draf artikel yang dapat diajukan untuk mengikuti workshop wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Merupakan draf artikel hasil penelitian (*research article* termasuk *case study*, *short communication*, dan sejenisnya);
- (2) Draf artikel dalam bentuk *.pdf yang sesuai dengan format jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-4 yang ditargetkan;

5. TAHAPAN PELAKSANAAN WORKSHOP

Tahap Pertama

Pelaksanaan Workshop diawali secara daring untuk dosen seluruh indonesia melalui aplikasi

<https://risbang.kemdikristek.go.id/talenta/>

Tahap Kedua

akan dilaksanakan pendampingan secara luring pada dosen yang dianggap perlu pendampingan sesuai wilayah yang ditetapkan oleh DBTPP

6. TATA CARA PELAKSANAAN

Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Nasional dilaksanakan dengan mengikuti prosedur berikut:

- (1) Pembukaan pendaftaran diumumkan melalui laman: <https://bima.kemdikristek.go.id/> dan



<https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta/>;

- (2) workshop untuk pertama akan dilaksanakan secara daring bagi dosen yang telah mendaftar pada Aplikasi <https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta/>;
- (3) calon peserta untuk luring akan mengupload draf artikel dan akan diseleksi oleh tim pakar yang ditunjuk oleh DBTPP;
- (4) Tim pakar akan mengevaluasi kelayakan berdasarkan kriteria persyaratan peserta dan draf artikel sesuai ketentuan;
- (5) DBTPP akan menetapkan (a) peserta berdasarkan draf artikel yang memenuhi kriteria untuk diikutsertakan; (b) narasumber/pendamping; dan (c) jadwal pelaksanaan workshop.

7. LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

A. Luaran utama program adalah:

- 1) Total 500 peserta difasilitasi mengikuti workshop;
- 2) Draf artikel ilmiah yang siap submit ke jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-4.

B. Indikator keberhasilan program meliputi:

- 1) Tingkat ketercapaian draf artikel ilmiah yang siap submit (khusus yang mengikuti pendampingan);
- 2) Peningkatan kualitas draf artikel berdasarkan evaluasi narasumber dan fasilitator, yang dibuat rubrik pre dan post

8. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM

Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan menetapkan jadwal *Workshop* Penulisan Artikel Ilmiah Nasional tahun 2026 diantara:

- a. Daring akan dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2026
- b. Pendampingan akan diadakan secara bertahap berdasarkan *batch* yang ditetapkan dan lokasi kota pelaksanaan sesuai pemetaan peserta yang lolos seleksi, akan dilaksanakan mulai Minggu kedua Juli sampai minggu ke empat Agustus 2026:



9. PENUTUP

Panduan ini menjadi acuan resmi pelaksanaan *Workshop* Penulisan Artikel Submit ke jurnal nasional terakreditasi lintas tahun. Pelaksanaan workshop diharapkan dapat berlangsung secara sistematis, akuntabel, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen Indonesia.

Referensi resmi dan ketentuan teknis lanjutan akan ditetapkan dan diperbarui sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2026

Direktur Bina Talenta Penelitian
dan Pengembangan,

Heri Kuswanto

Heri Kuswanto
NIP 198203262003121004

DBT PPP





Lampiran :

**PAKTA INTEGRITAS
WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH NASIONAL TAHUN 2026**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
NIDN :
Pendidikan Terakhir ;
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. menyusun dan menulis sendiri paling sedikit 80% dari isi draf artikel ilmiah yang saya kirimkan sebagai syarat partisipasi dalam program ini;
2. berkomitmen untuk memenuhi kode etik penulisan artikel ilmiah termasuk kode etik penggunaan *Artificial Intelligence* (AI);
3. bersedia mengikuti seluruh rangkaian program dan menaati ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
4. memperbaiki draf artikel ilmiah hingga layak diajukan ke jurnal yang dituju sesuai dengan waktu yang ditentukan; dan
5. berkomitmen untuk mengirimkan artikel ilmiah (status submitted) ke jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi

Demikian Pakta Integritas ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat hal yang tidak sesuai, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

....., Juli 2026

Calon Peserta

Mengetahui,
Pimpinan

(tanda tangan & nama terang)
NIDN.

(tanda tangan & nama terang)
NIDN.